

# The Effect of Earning and Non-earning Assets on Profitability Bank Central Asia Syariah Period 2017 – 2021

## [Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode 2017 – 2021]

Lailatul Mukaromah<sup>1)</sup>, Diah Krisnaningsih<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Korespondensi: [diah.krisnaningsih@umsida.ac.id](mailto:diah.krisnaningsih@umsida.ac.id)

**Abstract.** *One of the important components in Bank Central Asia Syariah is Earning and Non-Earning Assets. Both of these components have an influence on profitability. The function of this component is to distribute funds to the community. This study aims to determine how much influence productive and non-productive assets have on profitability at Bank Central Asia Syariah for the period 2017 – 2021, the research method used is quantitative methods and secondary data obtained from Bank Central Asia Syariah's monthly reports. The results of this study stated that based on the T test, it was obtained that productive assets had an effect on profitability in obtaining t count (2.375) > t table (2.002) and sig value (0.021) < 0.05, which means that productive assets have a significant effect on profitability. While non-productive assets are obtained t count (1.184) < t table (2.002) and sig value (0.241) > 0.05, so there is no significant effect of non-productive assets on profitability. While the F analysis shows the calculated f value (4.702) > f table (4.01) and the sig value (0.013) < 0.05, then there is an influence of productive assets and non-productive assets simultaneously (together) on profitability.*

**Keywords** – Earning Assets, Non-Earning, Non – Earning Assets, Profitability

**Abstrak.** *Salah satu komponen penting di Bank Central Asia Syariah adalah Aset Produktif dan Non Produktif. Pada kedua komponen tersebut memiliki pengaruh yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Fungsi dari komponen ini adalah menyalurkan dana kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aset produktif dan non produktif terhadap profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah periode 2017 – 2021, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan bulanan Bank Central Asia Syariah. Hasil penelitian ini menyatakan berdasarkan uji T diperoleh aset produktif berpengaruh terhadap profitabilitas di dapatkan nilai t hitung (2,375) > t tabel (2,002) dan nilai sig (0,021) < 0,05 yang artinya aset produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan aset non produktif di dapatkan nilai t hitung (1,184) < t tabel (2,002) dan nilai sig (0,241) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan aset non produktif terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis F menunjukkan nilai f hitung (4,702) > f tabel (4,01) dan nilai sig (0,013) < 0,05 maka terdapat pengaruh aset produktif dan aset non produktif secara simultan (bersama – sama) terhadap profitabilitas.*

**Kata Kunci** – Aset Produktif, Aset non Produktif, Profitabilitas

## I. PENDAHULUAN

Bank Central Asia Syariah merupakan suatu badan atau lembaga yang dalam aktifitas usahanya menggunakan syariat – syariat hukum islam yang ada pada tahun 2009. Bank Central Asia Syariah memiliki aset senilai Rp. 11 Triliun. Kestabilan bank syariah dalam operasionalnya dapat dilihat melalui laporan keuangan. [1] Kondisi keuangan internal bank memperlihatkan kinerja dan kesehatan bank yang dapat dilihat dari neraca dan laporan keuangan serta rasio-rasio keuangan. Laporan keuangan tahunan pada Bank Central Asia Syariah menunjukkan dampak Aset Produktif dan Aset non Produktif terhadap Profitabilitas tahun 2017 – 2021. Hubungan antara aset dan profit tergambar pada rasio ROA. ROA memperlihatkan bagaimana aset bank syariah baik produktif dan non produktif mempengaruhi profitabilitas. Semakin tinggi nilainya maka semakin mempengaruhi tingginya laba. Tingginya intensitas ROA menandakan aset mempengaruhi laba dan membuatnya terus mengalami peningkatan sehingga kinerja bank semakin baik dalam meningkatkan profit. [2]

Aset yang memperoleh penghasilan merupakan aset produktif. [3] instrumen dari Aset Produktif pada BCAS adalah kredit atau pembiayaan penempatan baik bank Indonesia maupun lainnya dapat juga berupa surat berharga dan reverse repo. [4] BCAS mengupayakan dalam pengembangan teknologinya dengan memberikan pelayanan pengiriman uang atau setoran sehingga tarik tunai dan debit bisa dilakukan diseluruh ATM dengan menggunakan

peralatan EDC (Electronic Data capture). Penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh [5] dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015 – 2018” memperlihatkan bahwa terdapat implikasi antara mutu aktiva produktif dan *non-performing financing* yang cukup signifikan pada *return on financing*. Jadi dengan nama lain peningkatan atau turunnya mutu aktiva produktif beserta *non-performing financing* akan mempunyai dampak pada kenaikan dan turunnya ROA.

Aset non produktif merupakan aset pada bank yang mempunyai resiko yang tinggi seperti resiko kerugian. contohnya seperti gedung, inventaris, tanah dan rekening tunda dan rekening kantor. [6] instrumen dari Aset non Produktif pada BCAS yaitu aset tetap, giro pada bank Indonesia, aset lain, jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan, CKPN (berupa cadangan yang mutlak harus dibuat oleh bank jika terjadi penurunan aset serta kas).

Profitabilitas bank sangat lah mempengaruhi kualitas aktiva produknya dikarenakan penghasilan yang utama berasal dari aktiva produktif. [7] Apabila semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi, maka semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh oleh bank dan akan semakin baik kondisi bank dalam penggunaan asetnya. [8] Apabila semakin tinggi ROA maka akan semakin menguntungkan bagi bank terlebih didukung dengan pengelolaan yang baik. [9] jadi profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan atau bank untuk menghasilkan keuntungan.

Suatu penilaian aktiva produktif dapat diarahkan untuk melakukan sebuah penilaian kondisi aset pada bank, serta akan melihat atau memantau dan meminimalisir adanya resiko gagal dalam melakukan pembayaran. [10] menyimpulkan bahwa Tingginya suatu nilai kualitas aset produktif maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Apabila terjadi tingginya suatu nilai aset non produktif (kerugian) maka akan mempengaruhi nilai negatif atau bisa terjadinya kerugian pada bank. Jadi apabila semakin tinggi resiko kerugian pada bank maka semakin buruk kualitas aset non produktifnya. Maka Aset produktif dan aset non produktif terhadap profitabilitas sangatlah mempengaruhi suatu nilai kondisi pada aset bank, jadi ROA (return on aset) ini sangat lah berpengaruh pada profitabilitas atau laba operasional bank. [11]

Tabel 1.

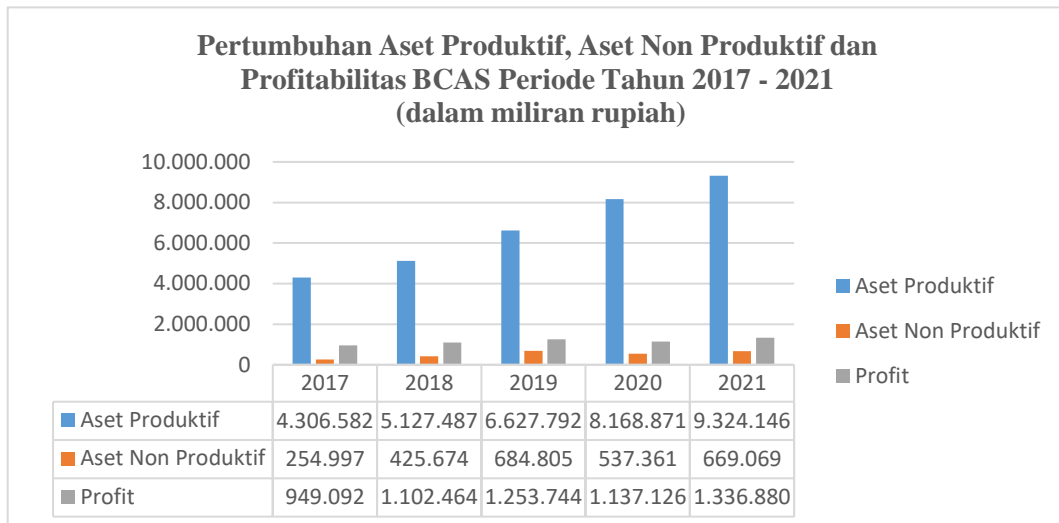
Pertumbuhan Semua aset di BCAS tahun 2017 – 2021 (dalam miliaran rupiah)

	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Aset Produktif</b>	5.656,5	6.569,8	7.940,3	9.342,0	10.269,3
<b>Aset Non produktif</b>	395,1	494,2	644,1	580,6	684,2
<b>Profitabilitas</b>	62,2	72,4	83,3	98,7	117,0

Sumber : [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

Pada saat terjadinya Covid – 19 secara keseluruhan pada sektor ekonomi yang khususnya di negara Indonesia, BCAS selalu mengupayakan untuk menjalankan fungsi untuk mendukung pemulihan ekonomi pada tahun 2020 upaya itu berupa untuk menjaga standar keuangan tetap tinggi dan menjaga pembiayaan bagi nasabah yang terdampak wabah Covid – 19, kedua terapkan kebijakan cadangan turunan atau penurunan nilai atau dilakukan sebagai langkah antisipasi untuk menghadapi resiko atau kondisi yang terjadi, yang ketiga pengembangan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan cara pembiayaan secara konsisten, konsisten disini ialah dengan melakukan pelaksanaan fungsi pengolahan, pemasaran, fungsi pencairan dan administrasi, yang terakhir pastikan kecukupan kebijakan atau peraturan pembiayaan yang dilakukan secara berkala ataupun evaluasi. [12] Berikut merupakan pertumbuhan aset baik yang bersifat Produktif maupun yang non Produktif terhadap Profitabilitas BCAS periode 2017 – 2021.

Gambar 1.



Sumber : [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

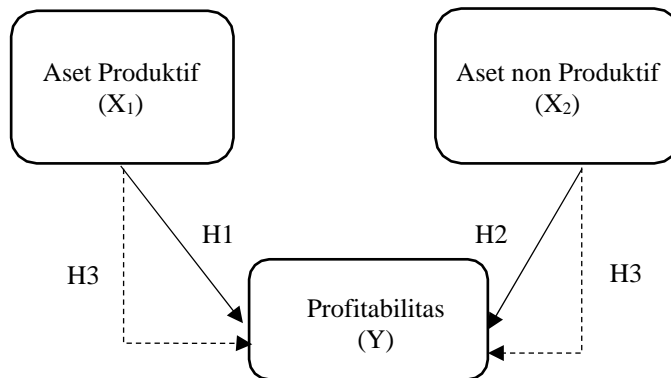
Dari data tersebut diketahui pada periode 2017 sampai 2021 total aset produktif dan laba atau profit terus mengalami peningkatan. Begitu pula dengan aset non produktif yang tumbuh dari 2017 hingga 2019 namun pada 2020 turun sebesar 20% dan naik kembali di tahun 2021 sebesar 24%. Aset produktif tahun 2018 meningkat sebesar 19% dan tumbuh dari tahun ke tahun. Tahun 2019 naik 29%, tahun 2020 naik 23%, dan tahun 2021 tumbuh sebesar 13%. Aset non produktif mengalami kenaikan tiap tahun dari tahun 2017 hingga 2019. Pada tahun 2018 meningkat sekitar 6,6%. Tahun 2019 naik sekitar 6,0 %, namun turun pada tahun 2020 sebesar 21% dan naik kembali sebesar 24% ditahun 2021. Begitu pula dengan profit yang dilihat dari laba operasional mengalami kenaikan dari tahun 2017 hingga 2021. Meningkatnya hak milik bank atau pendapatan operasional pada tahun 2021, maka BCAS dapat memperoleh laba usaha yang tinggi dari pada tahun yang sebelumnya. Profitabilitas pada tahun 2021 mencatat sekitar Rp. 1.336.880 tumbuh sekitar 17 % dari tahun 2020 yang tumbuh sebesar 9 %.

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang diambil dan digunakan untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh aset produktif terhadap profitabilitas pada Bank central Asia Syariah di tahun 2017 – 2021 ?
2. Bagaimana Pengaruh aset non produkif terhadap profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah di tahun 2017 – 2021 ?
3. Bagaimana Pengaruh aset Produktif dan non produkif terhadap profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah di tahun 2017 – 2021 ?

## Hipotesis

Kesimpulan model penelitian untuk kerangka berpikir adalah sebagai berikut :



**Gambar 2 Kerangka Berpikir**

Dalam kerangka berpikir ini terdapat Aset produktif (X<sub>1</sub>), Aset non Produktif (X<sub>2</sub>) dan profitabilitas (Y). Pada gambar tersebut berfikir dengan menjelaskan variabel urutan nya.

Berikut merupakan hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan hubungan antar tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah digunakan untuk merumuskan masalah penelitian yaitu :

H1 : Aset produktif berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah

H2 : Aset non Produktif mempengaruhi terhadap Profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah

H3 : Aset Produktif dan Aset non Produktif berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah.

## II. METODE

Judul Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif yang menggunakan data sekunder yang diambil atau dikutip dari laporan keuangan Bulanan pada Bank Central Asia Syariah Periode 2017– 2021 yang telah diaudit dan dipublikasikan secara umum, pada website [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id). Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik serta melakukan pengujian hipotesis tujuannya agar mendapatkan hasil atau gambaran secara menyeluruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Dalam teknik analisis pada penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSSversi 22.

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah aset produktif dan aset non produktif pada Bank Central Asia Syariah, kemudian variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas pada Bank Central Asia Syariah.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Data sampel yang diambil dari laporan bulanan Bank Central Asia Syariah pada tahun 2017 – 2021. Akses data di ambil pada laporan bulanan yang ada pada website Bank Central Asia Syariah ialah [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) variabel yang digunakan peneliti adalah Aset Produktif, Aset non Produktif dan Profitabilitas yang ada pada limatahun di periode tahun 2017 – 2021.

Berikut ini adalah penjelasan terkait dengan masing – masing variabel :

#### Aset Produktif

Berikut data aset produktif yang didapat peneliti dari rekapan bulanan yang peneliti dapatkan periode tahun 2017

– 2021 :

Tabel2  
Aset Produktif Periode 2017 – 2021 (dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	3.445.636	4.186.277	4.589.676	6.236.855	7.932.211
Februari	3.426.208	3.996.330	4.888.203	6.535.545	7.913.603
Maret	3.719.082	2.367.448	5.111.104	6.508.951	7.858.225
April	3.581.746	4.308.685	4.515.594	6.555.973	7.878.880
Mei	3.411.609	4.419.255	4.987.534	6.620.317	7.954.536
Juni	3.562.575	4.701.515	5.310.877	6.881.765	8.398.939
Juli	3.600.923	4.668.981	5.228.244	6.925.332	8.733.431
Agustus	3.541.488	4.641.617	6.032.871	7.109.708	8.147.153
September	4.033.659	4.892.015	6.365.183	7.044.381	8.536.449
Oktober	3.851.816	4.646.616	6.477.024	6.750.324	8.858.170
November	4.063.813	4.794.732	6.441.818	7.287.014	8.919.833
Desember	4.306.582	5.127.487	6.627.792	8.168.871	9.234.146

Sumber : [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

#### Aset non Produktif

Berikut ialah data aset non produktif yang diambil dari rekapan bulanan Bank Central Asia Syariah periode tahun 2017 – 2021 :

Tabel 3  
Aset non Produktif periode 2017 – 2021 (dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	228.309	268.924	436.206	686.354	543.039
Februari	233.761	276.964	458.389	701.842	558.105
Maret	232.729	282.966	472.039	581.216	559.274
April	232.481	292.309	502.791	616.088	586.705
Mei	243.813	306.050	414.828	640.317	595.347
Juni	250.784	302.584	425.979	647.710	597.588
Juli	257.800	302.550	438.706	464.470	634.303
Agustus	259.474	305.666	481.324	660.406	678.638
September	256.829	300.579	486.063	657.943	693.716
Oktober	262.653	292.848	393.017	680.867	717.727
November	267.148	296.485	406.727	664.968	717.973
Desember	254.997	425.674	684.805	537.361	669.069

Sumber : [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

#### Profitabilitas

Berikut data Profitabilitas yang diambil dari rekapan bulanan Bank Central Asia Syariah periode tahun 2017 – 2021 :

Tabel 4  
Profitabilitas periode 2017 – 2021 (dalam jutaan rupiah)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	110.958	87.924	105.146	120.672	120.688
Februari	207.910	167.276	198.946	230.712	228.050
Maret	316.980	253.310	302.012	341.092	332.498
April	424.594	340.500	395.040	461.876	437.014
Mei	538.786	434.136	494.394	576.312	542.890
Juni	650.098	524.500	588.918	682.166	647.960
Juli	765.592	618.280	694.522	795.706	757.556
Agustus	875.676	716.746	804.562	908.490	869.590
September	985.360	804.242	916.298	1.012.866	983.342
Oktober	1.100.952	903.474	1.023.706	1.117.101	1.103.861
November	866.482	1.045.026	1.135.634	1.167.822	1.219.056
Desember	949.092	1.102.464	1.253.744	1.137.126	1.336.880

Sumber : [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Persial (Uji T)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel penjelas atau independent dalam menjelaskan variasi variable dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dapat dilihat dari nilai signifikan 0,05 untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh dari aset produktif dan non produktif.

Tabel5  
Hasil Uji Persial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	248942.13	147480.79		1.688	.097
		7	0	.620		
	X1	.123	.052	-.309	2.375	.021
	X2	-.645	.545		-1.184	.241

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari Tabel 5 tersebut yaitu :

- Berdasarkan analisis variabel Aset Produktif, di dapatkan nilai t hitung (2,375) > t tabel (2,002) dan nilai sig (0,021) < 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan Aset Produktif terhadap Profitabilitas di BCAS Periode 2017-2021, maka H1 diterima dan H0 ditolak.
- Berdasarkan analisis variabel Aset non Produktif di dapatkan nilai t hitung (1,184) < t tabel (2,002) dan nilai Profitabilitas di BCAS Periode 2017 – 2021, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

#### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien regresi (uji f) merupakan pengujian yang membantu untuk menentukan dampak variabel bebas pada variabel terikat yaitu Aset Produktif simultan. Hasil yang didapat dari pengujian berupa dampak yang simultan saat nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 sedangkan jika dilakukan perbandingan dengan nilai f-hitung harus > f tabel guna menunjukkan adanya pengaruh.

Tabel 6  
Hasil Uji Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042309797308.848	2	521154898654.424	4.702	.013 <sup>b</sup>
	Residual	6317464974396.549	57	110832718849.062		
	Total	7359774771705.396	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : hasil Output SPSS versi 22

Analisis variabel Aset Produktif Dan Aset Non Produktif dengan SPSS 22, di dapatkan nilai f hitung (4,702) > f tabel (4,01) dan sig (0.013) < 0.05. Diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh variabel Aset Produktif Dan Aset Non Produktif secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas pada BCAS Periode 2017- 2021, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)**

Pada pengujian kelayakan model, peneliti menggunakan koefisien determinasi R<sup>2</sup> yang menjadi indikator penjelas variasi ragam variabel terikat. Sedangkan nantinya kita dapat melihat nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan antara nol hingga satu. Nilai yang kecil nantinya akan menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel bebas. Sedangkan jika menunjukkan nilai hampir mendekati angka 1 maka hal tersebut menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menyediakan kelengkapan data yang dibutuhkan guna memprediksi variabel terikat.

Tabel 7  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 <sup>a</sup>	.142	.112	332915.483

a. Predictors: (Constant), Aset Non Produktif, Aset Produktif

Berdasarkan output R square sebesar 0,142, maka dapat dipahami kemampuan variabel aset Produktif dan Aset Non Produktif dalam menerangkan variabel Profitabilitas adalah 14,2% sedangkan 86,8% di jelaskan oleh faktor lain.

**Pengaruh Aset Produktif Terhadap Profitabilitas pada BCAS**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh nilai variabel Aset Produktif yaitu t hitung (2,375) > t tabel (2,002) dan nilai sig (0,021) < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat dampak negative tetapi tidak signifikan antara Aset Non Produktif terhadap Profitabilitas di BCAS Periode 2017-2021. Hasil penelitian menjelaskan aset Non Produktif berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan pada profitabilitas.

Aset produktif merupakan kunci utama pendapatan bank, maka pengelolaan yang baik merupakan hal yang sangat mutlak harus dilakukan untuk menjaga aset produktif. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Sineba Arli (2017) dan Jantarini (2010) yang menyimpulkan bahwa variabel aset produktif secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aset produktif terhadap profitabilitas. Hal tersebut terjadi karena kualitas aset produktif mampu memaksimalkan laba yang didapatkan bank serta penerimaan bunga atas aktivitas penyaluran dana ataupun pemberian kredit pada masyarakat dan pengusaha yang tinggi dikarenakan terdapat kelancaran pemberian kredit kepada masyarakat.

### **Pengaruh Aset Produktif dan Aset non produktif Terhadap Profitabilitas pada BCAS**

Hasil analisis dengan uji F simultan diperoleh nilai variable Aset Produktif dan Aset Non Produktif yaitu nilai  $f$  hitung (4,702) >  $f$  tabel (4,01) dan  $\text{sig}$  (0.013) < 0.05 maka kesimpulan terdapat pengaruh variable Aset Produktif dan Aset non Produktif secara simultan atau bersama – sama terhadap Profitabilitas pada BCAS Periode 2017 – 2021.

Hasil penelitian menjelaskan Aset Non Produktif berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Yopy (2016) Aset Non Produktif merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola masalah pembiayaan yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio maka semakin buruk kualitas aset non produktif dari pembiayaan bank. Pembiayaan merupakan sector terbesar dalam menyumbang pendapatan bank. Menurut Aluisius (2011) Pembiayaan bermasalah yang tercemin dalam aset non produktif dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruh terhadap Profitabilitas, artinya semakin besar aset non produktif semakin menurun profitabilitas.

Hasil analisis uji koefisien determinasi menjelaskan kemampuan variabel Aset Produktif dan Aset Non Produktif dalam menerangkan variabel Profitabilitas adalah 14,2% sedangkan 86,8% dijelaskan oleh factor lain.

Hasil penelitian menjelaskan aset produktif dan aset non produktif berpengaruh secara simultan tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menjelaskan keuntungan dari aset produktif masih bisa menutupi kerugian yang ditimbulkan oleh aset non produktif.



## VII. SIMPULAN

Kesimpulan kajian ini adalah Aset Produktif berdampak pada Profitabilitas. Analisis variabel aset produktif, didapatkan nilai t hitung (2,375) > t tabel (2,002) dan nilai sig (0,021) < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan aset produktif terhadap profitabilitas di Bank BCAS Periode 2017-2021.

Aset Non Produktif berpengaruh terhadap Profitabilitas Analisis variable aset non produktif, di dapatkan nilai thitung (1,184) < t tabel (2,002) dan nilai sig (0,241) > 0,05 maka tidak ditemukan pengaruh signifikan aset non produktif pada profitabilitas di Bank BCAS Periode 2017-2021.

Aset Produktif dan aset non produktif berpengaruh terhadap Profitabilitas Analisis variabel aset produktif dan aset non produktif di dapatkan nilai f hitung (4,702) > f tabel (4,01) dan sig (0.013) < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel aset produktif dan aset non produktif secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas pada Bank BCAS Periode 2017-2021.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dosen Pembimbing, Mitra, Mentor serta perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan support dalam menyelesaikan penulisan artikel dan untuk editor yang telah menelaah dan mereview penulisan artikel. Besar harapan kami untuk mendapatkan respon baik dari pihak editor Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam pada publikasi jurnal tersebut.

## REFERENSI

- [1] A. Marimin and A. H. Romdhoni, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 1, no. 02, pp. 75–87, 2017, doi: 10.29040/jiei.v1i02.30.
- [2] M. D. Muflihini, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Historis," *JES (Jurnal Ekon. Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 44–55, 2019, doi: 10.30736/jesa.v4i1.58.
- [3] R. Mahmudah and H. Suprihhadi, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal Dan Aset Produktif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya kebijakan ekonomi makro serta monet," 2020.
- [4] Gubernur Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia NOMOR: 7/2/PBI/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum," *Bank Indones.*, pp. 1–5, 2005.
- [5] Iailatul Maghfiroh, "Pengaruh Kualitas Aktiva produktif dan Non performing Financing terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015 - 2018," pp. 1–94, 2020.
- [6] I. M. Sari, S. Siregar, and I. Harahap, "Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Dalam Perbankan," *Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains*, pp. 499–503, 2020.
- [7] M. N. Komarudin, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia)," *Indones. J. Strateg. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 120–129, 2018, doi: 10.25134/ijsm.v1i2.1386.
- [8] I. Hanafiah and D. Sari, "Analisis Pengaruh CAR, Kualitas Aset Produktif, Kualitas Manajemen, BOPO dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 – 2016)," no. Septiadi 2014, 2020.
- [9] A. Andriani and Y. S. Askurun, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [10] P. D. Miadalyini, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Loan To Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, pp. 1542–1558, 2013.
- [11] I. N. Widhiati, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 200–208, 2021, doi: 10.26740/jekobi.v4n2.p200-208.
- [12] BCA Syariah, "Committed To Be A Reliable Partner During The Uncertainties Kesenambungan Tema," *Lap. Keuang. Tah.*, 2020.

### **Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*